

BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Budayawan yaitu individu yang mempunyai ilmu pengetahuan tentang budaya dan menjalani kebudayaan itu tersendiri. Budayawan juga suka membagikan buah pikirannya kepada masyarakat dilingkungannya. Baik secara nasional maupun internasional. Di Indonesia tercatat beberapa tokoh budayawan antara lain. Di Jawa Barat, telah tercatat beberapa sosok budayawan yang telah membesarkan budaya Sunda bagi masyarakat, Salah satunya adalah Raden Aang Kusmayatna Kusumadinata yang dikenal sebagai Kang Ibing yang biasanya menggunakan humor Sunda saat Tausiah. Nama Kang Ibing asalnya didapat saat siaran radio, Raden Aang saat itu sangat mengidolakan seorang Bing Slamet oleh sebab itu Raden Aang mendapatkan nama “Kang Ibing”. Humor Sunda dari Kang Ibing memiliki budaya yang kuat yang berhubungan dengan bahasa Sunda.

Bagi generasi sekarang ataupun yang lahir pada tahun 2000-an banyak yang tidak mengetahui Kang Ibing. Mengacu pada penelitian sebelumnya Kang Ibing banyak yang tidak mengetahui, padahal beliau berperan besar dalam memperkenalkan budaya Sunda lewat karya humor Sunda dan tausiahnya. Budaya pada kondisi saat ini mengalami pergeseran oleh kemajuan jaman. Dari nilai-nilai budaya itu sendiri mulai melemah yang diungkapkan oleh Komara (Wahyudin, 2010, h.3).

Dalam kondisi saat ini seharusnya generasi muda ini mengetahui dan belajar dari salah satu tokoh budayawan Sunda yaitu Kang Ibing melalui media yang ada saat ini. Tahu dan belajar tentang budaya sendiri karena budaya adalah suatu identitas masyarakat Indonesia. Perkembangan teknologi dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk memperkenalkan kembali secara kreatif dengan media yang ada saat ini.

Untuk itu maka sangatlah penting bagi masyarakat tidak boleh melupakan budaya dan budayawan sendiri yang telah diturunkan oleh leluhur dengan cara melestarikan budaya dan mengenalkan kembali budayawan Sunda kepada generasi sekarang dan

juga sebagai identitas masyarakat. Karena budayawan memegang peranan penting dalam kemajuan suatu bangsa, supaya bisa belajar dari budayawan itu dan bagaimana ide kreatif dalam menyampaikan sebuah pesan sekaligus melestarikan budaya. Karena melestarikan budaya adalah kewajiban bersama sebagai masyarakat Indonesia. Salah satunya dengan kontribusi dalam kelestarian budaya local dengan mempelajarinya.

I.2. Identifikasi Masalah

Pada pembahasan latar belakang masalah di atas kemudian bisa diidentifikasi masalahnya sebagai berikut :

- Budayawan Sunda Kang Ibing kurang dikenal digenerasi Z (kelahiran 1996-2010).
- Kurangnya memanfaatkan teknologi saat ini untuk mempelajari budaya dari budayawan pendahulu.

I.3. Rumusan Masalah

Pada uraian masalah diatas maka rumusan masalah pada perancangan ini yaitu “Bagaimana menginformasikan budayawan Sunda yaitu Kang Ibing untuk diketahui kembali kepada generasi Z (kelahiran 1996-2010)”

I.4. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, pada perancangan ini dibatasi pada biografi Kang Ibing sebagai budayawan yang memproduksi karya-karya Sunda. Yang populer di masyarakat terdahulu. Dari sisi batasan tempat permasalahan dibatasi pada wilayah Jawa Barat dikarenakan Kang Ibing sebagai tokoh budayawan yang telah membesarkan budaya Sunda.

I.5. Tujuan dan Manfaat Perancangan

Dalam pembahasan diatas adapun tujuan dan manfaat perancangan ini adalah sebagai berikut :

I.5.1. Tujuan Perancangan

Berikut ini adalah tujuan perancangan biografi Kang Ibing adalah sebagai berikut:

- Memberikan informasi mengenai biografi budayawan Sunda Kang Ibing
- Memberikan informasi mengenai karya-karya Kang Ibing
- Memberikan informasi mengenai filmografi Kang Ibing

I.5.2. Manfaat Perancangan

Dengan mengetahui informasi biografi sejarang Kang Ibing dan mengapresiasi terhadap karya yang dibuat oleh Kang Ibing diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya:

- Menambah pengetahuan masyarakat tentang salah satu sosok budayawan Sunda yaitu Kang Ibing
- Memberikan apresiasi dan nilai positif terhadap karya-karya yang dibuat oleh Kang Ibing dan melestarikan Budaya Sunda pada umumnya